

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa melalui LPDQ di TPQ Darussalam Adikarso Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, yaitu:

1. Proses Pembelajaran Al-Qur'an bagi Orang Dewasa di Lembaga Program Dewasa Qiro'ati (LPDQ) Adikarso Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen

- a. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an bagi Orang Dewasa di LPDQ

Pada pembelajaran Al-Qur'an tahap perencanaan yang dilakukan sebelum pembelajaran Al-Qur'an dimulai yaitu:

- 1) Pembiasaan bersama antara ustadz/ustadzah dengan peserta didik sebelum pembelajaran di kelas dimulai
- 2) Dimulai dari jilid 1 sampai jilid 6
- 3) Dilanjutkan ghorib dan tajwid
- 4) Kemudian pra tashih untuk pemantapan materi dari awal sampai akhir sebelum peserta didik mengikuti tashih.
- 5) Ketentuan waktu peserta didik untuk dinyatakan selesai mengikuti program LPDQ menyesuaikan kehadiran peserta didik dan dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

- b. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di Lembaga Program Dewasa Qiro'ati (LPDQ) Adikarso Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen

Pada pembelajaran Al-Qur'an tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas, yaitu:

- 1) Pembiasaan surat-surat pendek dan doa-doa harian secara bersama dengan kisaran waktu 15 menit
 - 2) Dilanjutkan pembelajaran klasikal dengan menggunakan alat peraga secara bersama selama 15 menit.
 - 3) Dan terakhir untuk pembelajaran dengan buku qiro'ati yang dibaca bersama pada bahasan pokok serta dibaca secara bergantian pada penerapan dari bahasan pokoknya dengan kisaran waktu 30 menit.
 - 4) Untuk pelaksanaan pembelajaran dari awal hingga dinyatakan lulus yaitu meliputi jilid 1-6, ghorib, tajwid dan kemudian mempersiapkan untuk mengikuti ujian.
- c. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an bagi Orang Dewasa di Lembaga Program Dewasa Qiro'ati (LPDQ) Adikarso Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen

Pada tahap evaluasi ini metode yang dipilih untuk pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode qiro'ati dengan melalui dua tahap yaitu evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid.

- 1) Evaluasi harian yang dilakukan oleh peserta didik hasilnya ditulis di buku prestasi peserta didik oleh pendidik di masing-masing kelas untuk bisa lanjut ke halaman berikutnya.
 - 2) Evaluasi kenaikan jilid dilakukan oleh peserta didik dengan melakukan tes untuk bisa naik ke jilid berikutnya dengan penguji yang merupakan penanggungjawab pra tashih di tingkat koordinator kecamatan LPDQ.
2. Hambatan yang Dihadapi Pendidik dan Peserta Didik pada Proses Pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Program Dewasa Qiro'ati (LPDQ)

Hambatan yang dialami oleh peserta didik di antaranya susah dalam proses hafalan, kurang percaya diri pada saat melafazkan yang bersifat individu, dan waktu pada proses pembelajaran yang terkadang jadwalnya bertabrakan dengan kegiatan peserta didik.

Untuk mengatasi hambatan yang dialami oleh peserta didik maka solusi agar peserta didik tidak berhenti mengikuti pembelajaran, yaitu disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor Internal Peserta Didik

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri peserta didik, yaitu motivasi belajar dari diri peserta didik. Motivasi tersebut menjadi dorongan untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.

b. Faktor Eksternal Peserta Didik

Faktor eksternal peserta didik, yaitu berasal dari luar diri peserta didik. Faktor eksternal peserta didik untuk mengikuti pembelajaran

Al-Qur'an di Lembaga Program Dewasa Qiro'ati, yaitu dikarenakan peserta didik mendapat amanah dari lembaga TPQ anak-anak dengan menggunakan metode qiro'ati untuk menjadi pendidik.

B. Saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan memperhatikan tentang pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa melalui LPDQ yang berada di TPQ Darussalam Adikarso Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan bisa menjadi masukan dalam pelaksanaan pembelajaran:

1. Untuk Lembaga

- a. Berusaha mempertahankan pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa sebagai sarana belajar.
- b. Penyelenggaraan pendidikan dewasa perlu diperluas kepada masyarakat umum dan menekankan pentingnya pendidikan sepanjang hayat.
- c. Senantiasa memotivasi para peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Pendidik

- a. Selalu meningkatkan pembelajaran yang ada melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai dengan kompetensi peserta didik di lembaga.
- b. Dapat membuat materi pembelajaran yang mendukung pendidik dalam mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Selalu mengikuti setiap pembelajaran di Lembaga Program Dewasa Qiro'ati (LPDQ) agar dapat mencapai keberkahan dan target belajar dengan baik

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di lembaga lain, terutama dalam penerapan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran, yang masih belum optimal.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah kami bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memberi hikmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Penerapan Metode Qiro'ati Pada Pembelajaran Al-Qur'an Orang Dewasa Melalui Lembaga Program Dewasa Qiro'ati (LPDQ) di TPQ Darussalam Adikarso Kebumen. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis meminta maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis menghimbau pembaca atau pihak lain untuk memberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa depan. Penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca serta menjadi bahan rujukan, menambah wawasan dan pemikiran

dalam penerapan metode qiro'ati pada pembelajaran Al-Qur'an yang pesertanya orang dewasa.